BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar berdasarkan buku Petunjuk Teknis Mata Pelajaran PAI dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 dinyatakan sebagai upaya membina murid-murid untuk beriman kepada Allah, mencintai dan mentaatinya dan berkepribadian yang mulia. Karena anak didik terutama pada tingkat dasar akan memiliki akhlak yang mulia melalui pengalaman, sikap dan kebiasaan-kebiasaan yang akan membina kepribadiaanya pada masa depan.[1]

Berdasarkan tujuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bidang studi pendidikan agama merupakan sokoguru yang paling potensial dalam membina generasi muda yang baik, yang jiwanya diisi dengan cinta kebaikan untuk diri dan masyarakatnya kelak. Kemudian memperkenalkan hukum-hukum agama dan cara-cara menunaikan ibadah serta membiasakan mereka senang melakukan syiar-syiar agama dan menaatinya.

Sebagaimana diketahui bahwa belajar pada hakikatnya adalah kegiatan untuk mempertinggi derajat manusia karena memiliki ilmu dan pengetahuan, khususnya akhlakul karimah yang bertaqwa kepada Allah swt sehingga saat kapan pun dan dimanapun seharusnya setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk

---

[1]Depdiknas, *Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama KTSP Tingkat SD/MI*, (Jakarta, Dirjen Dikdasmen, 2006 h.27)

memperoleh pengalaman belajar sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur’an surah Al-Mujadalah ayat 11 :

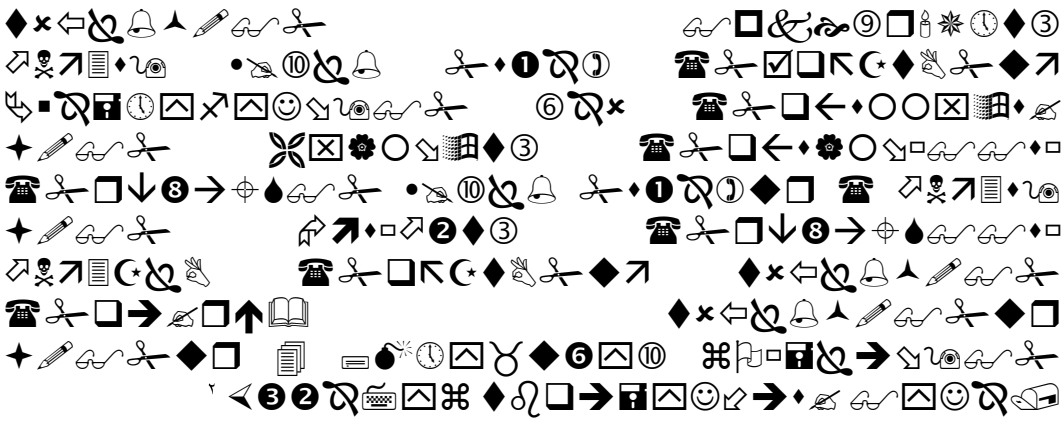

Shalat adalah tiang agama, pembuka pintu syurga, batasan yang memisahkan antara Islam dengan selainnya. Oleh karena itu wajiblah kita berikan perhatian yang penuh kepadanya, dan lazimlah kita tunaikan dengan penuh kecermatan. Shalat merupakan amal yang pertama kali dipertanggungjawabkan nanti di hari kiamat, bila shalatnya baik maka amal yang lain menjadi baik, jika shalatnya rusak maka amal yang lain menjadi tercemar. Shalat dicanangkan oleh Allah Swt untuk membentuk kepribadian seorang muslim yang tangguh, dalam shalat Allah Swt mengajarkan hidup disiplin, hidup sabar, bermasyarakat, mengajarkan hidup sehat, hidup bersih lahir dan batin, menahan diri dan pengendalian diri, berkomunikasi dengan Khaliqnya, sebagaimana dalam firman Allah Swt dalam surah Al-Baqarah ayat 45 sebagai berikut :

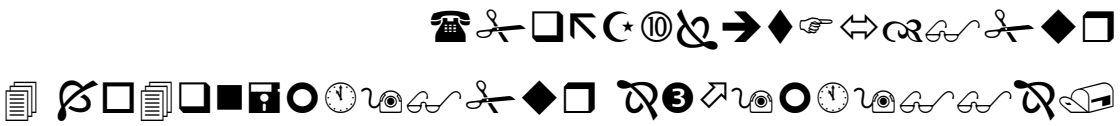

[2]Departemen Agama, *Mushaf Al-Qur’an Terjemah*. (Jakarta: Penerbit Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2005), hal. 544.

❼■✍♦↖ ·♦♌☽ ↘□◆❸❷♌🖮♦▤♦☜ ✍□&□✠♌☽◆❒
♦✕✓♌➔♌⌖🕓♦③⬂💻✍✂

Dalam ayat ini setiap muslim ditekankan untuk menjadikan shalat dan sabar sebagai penolong dalam menjalani kehidupannya, sehingga nilai ketaqwaan yang telah digariskan oleh Islam dapat dicapainya dengan baik dan benar dimana pada akhirnya akan mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak.

Taqwa kepada Allah Swt sekurang-kurangnya memilki tiga sudut pandang pokok yang merupakan satu kesatuan, yaitu: niat yang teguh, beriman, dan disiplin. Inti ketaqwaan ialah orang selalu merasa dilihat Allah Swt. Pelaksanaan atau penerapan ketaqwaan diwujudkan dengan melaksanakan shalat sebagaimana yang telah diwajibkan bagi seorang muslim.

Kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri Abirau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan materi-materi pokok pelajaran baik dengan bacaan, tulisan maupun berbagai bentuk pemahaman materi. Sedangkan untuk proses belajar di luar kelas dilakukan dengan memberikan tugas agar siswa terbiasa belajar mandiri serta mampu memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan di sekolah. Namun kenyataan yang ditemui nilai hasil belajar PAI siswa kelas VI adalah 6,0 di bawah rerata 7,5 standar ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum. Kenyataan ini diasumsikan sebagai belum diterapkannya strategi mengajar yang mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa belajar.

---

[3]Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al qur'an. *Al qur'an dan Terjemahnya*. (Departemen Agama RI : Jakarta. 1971). Juz 1. Hal.9.

Kenyataan yang dihadapi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Abirau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Tahun Akademik 2011/2012 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat di lingkungan peserta didik oleh sebagian siswa masih belum dipahami benar.

Berdasarkan beberapa temuan tersebut diatas maka penulis merasa perlu mengajukan skripsi yang berjudul : ”*Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran PAI Dengan Materi Mengenal Ketentuan-Ketentuan Sholat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Abirau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar”*.

Dipilihnya model pembelajaran kooperatif ini karena sejalan dengan konsep CBSA yang disarankan kurikulum yaitu kegiatan pembelajaran secara kelompok-keompok kecil untuk bekerja sama mencapai pengalaman belajar yang optimal baik individu maupun kelompok.

Menurut Slavin dinyatakan bahwa strategi model kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang menekankan adanya kerjasama, yakni kerjasama antara peserta didik yang tergabung dalam suatu tim belajar untuk mencapai tujuan secara bersama. Para peserta didik belajar bersama dalam kelompok yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang, dalam kelompok kegiatan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya oleh guru dan mendiskusikan tugas-tugas yang diberikan.[4]

---

[4]Iberahim, *Pembelajaran Kooperatif* (Jakarta: Dirjen Dikti, 2004 h.34)

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas, kondisi situasi saat ini adalah:

1. Kenyataan yang ditemui nilai hasil belajar siswa adalah 6,0 di bawah rata-rata 7,5 standar ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum.
2. Pengetahuan tentang materi mengenal ketentuan-ketentuan sholat masih belum dipahami benar oleh sebagian siswa.
3. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang relevan terhadap upaya mengenal ketentuan-ketentuan sholat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil pembelajaran PAI materi mengenal ketentuan-ketentuan sholat pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Abirau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Tahun Akademik 2011/2012?
2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* untuk dapat meningkatkan hasil pembelajaran PAI materi mengenal ketentuan-ketentuan sholat pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Abirau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Tahun Akademik 2011/2012?
3. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share?

4. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share?

D. Cara Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* melalui tindakan kelas selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan, yaitu:

1. Guru memilih model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (berpikir berpasangan) guna mendiskusikan permasalahan mengenal ketentuan-ketentuan sholat dan rendahnya nilai hasil belajar siswa.
2. Guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (berpikir berpasangan) guna mendiskusikan permasalahan mengenal ketentuan-ketentuan sholat dan rendahnya nilai hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka hipotesis dalam PTK ini dapat dirumuskan: Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, hasil pembelajaran PAI mengenai materi mengenal ketentuan-ketentuan sholat siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Abirau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Tahun Akademik 2011/2012 dapat meningkat.

F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Mengetahui aktivitas siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Abirau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Tahun Akademik 2011/2012 tentang materi mengenal ketentuan-ketentuan sholat.
2. Mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Abirau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Tahun Akademik 2011/2012.
3. Mengetahui peningkatan hasil belajar PAI pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Abirau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Tahun Akademik 2011/2012.
4. Mengetahui bagaimana respon / sikap siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada Sekolah Dasar Negeri Abirau kelas IV Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Tahun Akademik 2011/2012.

G. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberi manfaat, antara lain :

1. Memberikan sumbangan pemikiran untuk menggunakan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
2. Memberikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

3. Memberikan motivasi belajar kepada siswa melalui melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Cara Pemecahan Masalah, Hipotesis Tindakan, Tujuan PTK, Manfaat PTK dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Teoritis, terdiri dari pendidikan agama islam, pembelajaran PAI materi mengenal ketentuan-ketentuan shalat, Pentingnya Metode dalam Pembelajaran PAI dan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran PAI.

Bab III Metodologi Penelitian, terdiri dari Pendekatan Penelitian, Subjek Penelitian dan Objek Penelitian, Setting Penelitian, Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya, Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Indikator Kinerja, Pelaksanaan Tindakan, Analisis Data dan Indikator Keberhasilan Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari Deskripsi Setting Penelitian, Hasil Penelitian dan Analisis.

Bab V Penutup, terdiri dari Kesimpulan dan Saran.